

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan salah satu usaha sadar untuk membantu para peserta didik mendewasakan dirinya sebagai pribadi yang bermoral dan bertanggung jawab.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan suatu yang sangat urgen dalam kehidupan manusia. Dalam kenyataannya, pendidikan telah mampu membawa manusia kearah kehidupan yang lebih beradab. Dan pendidikan juga dapat dijadikan sebagai wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga mampu menghasilkan manusia yang berkualitas.

Pendidikan yang berkualitas merupakan harapan dan tuntutan seluruh *stakeholder* pendidikan. Semua orang akan lebih memilih untuk belajar di lembaga yang memiliki kualitas yang baik. Atas dasar ini, sekolah atau lembaga pendidikan harus mampu memberikan mutu dan pelayanan yang baik agar tidak ditinggalkan dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.<sup>2</sup> Kualitas yang baik dalam suatu lembaga pendidikan juga dapat ditentukan oleh suatu perencanaan yang baik didalam sebuah manajemen. Karena untuk menghasilkan *output* yang berkualitas dibutuhkan penerapan dan pengelolaan manajemen yang baik, sehingga dapat melakukan sesuatu dengan tertib dan teratur.

---

<sup>1</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (cet.IV. alfabeta, 2010). Hal. 3

<sup>2</sup> Muhammad Fadhli, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, Vol 1, No 02, 2017). Hal, 216

Adapun keberhasilan peserta didik dalam pendidikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adalah faktor kurikulum, metode pembelajaran, tenaga pendidik dan pendidikan, serta sarana dan prasarana yang memadai.<sup>3</sup> Proses tercapainya tujuan suatu pendidikan diperlukan adanya dukungan yang kuat baik itu dari segi sumber daya manusia maupun material yang sudah memadai. Salah satunya adalah sarana dan prasarana, yang dimana digunakan sebagai sumber daya material untuk menunjang aktivitas pendidikan di suatu lembaga sekolah agar dapat berjalan dengan optimal.

Sebuah lembaga sekolah/madrasah sangat membutuhkan dukungan sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana merupakan bahan pendidikan yang sangat penting. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas, perlengkapan, bahan dan perabot yang langsung digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, baik sarana yang bergerak atau sarana yang tidak bergerak sehingga tercapainya tujuan pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Sedangkan prasarana pendidikan adalah sarana yang secara tidak langsung mendukung jalannya pendidikan atau proses pengajaran.<sup>4</sup>

Berbicara mengenai sarana dan prasarana dalam dunia pendidikan di Indonesia sendiri selalu bersamaan dengan upaya perbaikan mutu pendidikan itu sendiri. Karena dalam undang-undang pasal 45 ayat 1 tentang Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan “bahwa setiap satuan pendidikan baik formal maupun non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan sesuai dengan

---

<sup>3</sup> Dagang Suhardan, Nugraha Suharto, dan Yoyon Bahtiar Irianto, *Manajemen Pendidikan* (Bandung, Alfabeta, 2011). Hal. 203

<sup>4</sup> Barnawi dan M. Arifin, *manajemen saran dan prasarana sekolah* (yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2014). Hal.

pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.”<sup>5</sup>

Sarana prasarana disebuah lembaga sekolah/madrasah dapat mempengaruhi mutu pendidikann. Sekolah yang bersih dan menyenangkan serta fasilitas-fasilitas lain yang lengkap akan berperan penting di dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu contohnya adalah dengan adanya laboratorium yang lengkap akan dapat membantu para peserta didik dalam kegiatan praktikum dan akan memberikan banyak pengalaman serta menambahkan wawasan para peserta didik.

Dalam lingkup manajemen sarana prasarana pendidikan terdiri dari beberapa proses diantaranya yaitu perencanaan, pengadaan, pengaturan, dan penggunaan. Proses perencanaan dilakukan untuk mengetahui sarana dan prasaran apa saja yang dibutuhkan di sekolah/madrasah. Proses berikutnya adalah pengadaan, yaitu serangkaian kegiatan menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Proses selanjutnya pengaturan, adapun dalam pengaturan ini terdapat kegiatan inventarisasi, penyimpanan dan pemeliharaan. Proses terakhir adalah penggunaan, yakni pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses pendidikan. Dalam prooses ini harus diperhatikan prinsip efektivitas dan efesiensinya.<sup>6</sup>

Selama ini masih sering ditemukan banyak sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh Sekolah/Madrasah yang diterima sebagai bantuan, baik itu dari pemerintah maupun dari masyarakat yang tidak optimal penggunaannya dan tidak dikelola dengan pengetahuan yang cukup sehingga sering terjadi ketidak tepatan dalam pengelolaan

---

<sup>5</sup> Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Indonesia*, (Bandung, FOKUSMEDIA, 2006). Hal. 30

<sup>6</sup> Barnawi dan M. Arifin 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media). Hal 48

sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Hal ini disebabkan karena kurangnya kepedulian terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki sehingga mengakibatkan pengurangan kualitas sarana prasarana yang dapat terjadi dengan cepat dan jumlahnya akan cepat berkurang karena kecerobohan atau bahkan pencurian.

Oleh karena itu, sarana prasarana yang lengkap atau tidak lengkap, perlu manajemen sarana dan prasarana di dalam sekolah atau madrasah tersebut. Karena dengan adanya pengelolaan atau manajemen sarana dan prasarana yang ada di lembaga pendidikan akan terpelihara dan jelas kegunaannya, baik itu dari segi proses maupun pertanggung jawabnya. Dan dalam pengelolaan itu juga, pihak sekolah harus bisa bertanggung jawab, memelihara, memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut. Salah satunya adalah dengan menunjuk seseorang di bawah wewenang kepala madrasah yang dapat menangani permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan sarana prasarana sekolah. Seseorang tersebut ialah wakil kepala madrasah bidang sarana prasarana. Dia bertanggungjawab untuk keperluan perencanaan kebutuhan pengadaan, pengaturan, serta penggunaannya. Tanggungjawab ini dilakukan hanya untuk perkembangan pendidikan di madrasah tersebut.

MTs Pesantren Al-Amin Sooko merupakan lembaga pendidikan yang cukup maju di daerah Sooko, yang berada dibawah naungan yayasan pondok pesantren Al-Amin yang terletak di Jl. RA. Basuni No. 18 Japan Sooko Mojokerto. MTs Pesantren Al-Amin berdiri pada tahun 15 Juli 2001 dan sudah terakreditasi A berdasarkan SK Nomor 175/BAP-S/M/SK/X/2015 yang ditetapkan di Sooko pada tanggal 27 Oktober 2015 Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Dalam hal pengajaran, MTs Pesantren Al-A min menggunakan sistem pengajaran pondok pesantren, yaitu para peserta didik berstatus

sebagai santri, wajib berasrama dan mengikuti pola pendidikan 24 jam dalam bimbingan intensif dari para Kyai dan Asatidz. Dan di Madrasah ini juga mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti: di bidang olahraga ada eskul futsal, pencak silat, voli, badminton dan tenis meja. Dan ada juga eskul pelatihan pramuka, banjari, pidato, leadrship, kaligrafi, tilawah, dst.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil dari pra observasi tanggal 28 Desember 2021 yang dilakukan oleh peneliti di MTs Pesantren Al-Amin. Peneliti memilih MTs Pesantren Al-Amin Sooko sebagai objek penelitian karena madrasah ini dikenal sebagai madrasah dengan peminat yang banyak dan banyak mendapatkan prestasi akademik maupun non akademik, sarana dan prasarana yang dimiliki sudah dapat dikatakan baik dan memadai dalam mendukung proses pembelajaran peserta didik. Keberadaan sarana prasarana sangat berpengaruh dalam prestasi peserta didik, karena apabila sarana prasarana kurang memadai maka akan mengalami hambatan dalam proses belajar mengajar.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil observasi di atas, disini penulis tertarik untuk mengangkat suatu topik dengan judul “MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTs PESANTREN AL-AMIN SOOKO MOJOKERTO”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di tulis di atas, penulis menemukan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Al-Amin Sooko?

---

<sup>7</sup> Observasi di MTs Pesantren Al-Amin Sooko, Selasa 28 Desember 2021

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah MTs Pesantren Al-Amin

2. Bagaimana pengadaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Al-Amin Sooko?
3. Bagaimana pengaturan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Al-Amin Sooko?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Al-Amin Sooko!
2. Mendeskripsikan dan menganalisis pengadaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Al-Amin Sooko!
3. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaturan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Al-Amin Sooko!

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a) Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan.
  - b) Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memotivasi penelitian lain untuk mengungkapkan fakta-fakta lain yang juga berpengaruh terhadap manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Manfaat Praktis
  - a) Bagi IKHAC Mojokerto

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan sebagai referensi bagi masyarakat kampus Institut KH. Abdul Chalim dengan permasalahan manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan.

b) Bagi Pihak Madrasah yang Bersangkutan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak madrasah untuk lebih meningkatkan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan cara memberikan pemahaman kepada semua guru dan pegawai dalam hal pengelolaan.

c) Bagi Peneliti Sendiri

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan.

